

**UPAYA PUBLIC RELATIONS DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM MASKERMU
MELINDUNGIKU MASKERKU MELINDUNGIMU DI PT NOVELL PHARMACEUTICAL
LABORATORIES**

Reggy Aulia Arifin

Reggyaa21@gmail.com

Riyodina Ganefsri Pratikto

riyodina.pratikto@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This study aims to find out how public relations efforts in disseminating the program your mask protects me my mask protects you at PT Novell Pharmaceutical Laboratories. This study uses a qualitative approach with qualitative descriptive research methods. The subject of this research is the public relations of PT Novell Pharmaceutical Laboratories, and the object of this research is public relations efforts in socializing the program your mask protects me my mask protects you at PT Novell Pharmaceutical Laboratories. The theory used in this research is Harwood Childs' strategic theory of public relations activities. The paradigm in this research is Constructivism. Data were obtained through in-depth interviews, documentation, and data were also obtained through literature study. The result of this research is that the efforts made by public relations in disseminating the program your mask protects me my mask protects you at PT Novell Pharmaceutical Laboratories shows that PT Novell Pharmaceutical Laboratories makes publication efforts to persuasion employees, and makes anticipation efforts in argumentation and then makes efforts to maintain a positive image company to its employees. And in socializing the program your mask protects me my mask protects you at PT Novell Pharmaceutical Laboratories running effectively because it can increase employee awareness in carrying out the Covid 19 health protocol so that violations of the Covid 19 health protocol can be minimized.

Keyword: Public Relations Efforts, Socialization, Covid 19 Health Protocols

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan virus yang pertama kali ditemukan pada akhir Desember 2019 di Wuhan, China. Virus Covid 19 merupakan kelompok virus yang dapat menginfeksi sistem pernafasan sehingga menyebabkan infeksi pernafasan ringan seperti sedang flu, atau infeksi sistem pernafasan dan paru-paru seperti pneumonia. Virus Corona dapat menular dari satu manusia ke manusia lainnya melalui droplet atau percikan air liur yang tidak sengaja terhirup saat penderita Covid 19 bersin atau batuk, selain itu memegang mata, hidung atau mulut tanpa cuci tangan setelah menyentuh benda yang terkena droplet Covid 19 juga bisa menularkan virus tersebut.

Munculnya virus Covid 19 menjadi perbincangan hangat diseluruh dunia dan membuat masyarakat khawatir karena virus Covid 19 dapat menginfeksi siapa saja terutama bagi orang yang sudah lanjut usia, penderita penyakit tertentu dan orang yang daya tahan tubuhnya lemah. Karena virus Covid 19 merupakan virus yang mudah menular, dalam waktu beberapa bulan virus Covid 19 tidak lagi hanya terdapat di negara China saja, tetapi sudah menyebar hampir ke seluruh negara, termasuk Indonesia.

Semenjak pemerintah mengumumkan kasus positif Covid 19 di Indonesia, pemerintah menghimbau seluruh masyarakat untuk melakukan protokol kesehatan Covid 19. Protokol

kesehatan Covid 19 dilakukan untuk menjaga masyarakat agar tidak terpapar virus Covid 19 dan meminimalisir penyebaran virus Covid 19 di Indonesia.

Selain itu pada awal masa pandemi Covid 19 di Indonesia pemerintah memberlakukan peraturan terkait pembatasan kegiatan diluar rumah, termasuk kegiatan belajar mengajar dan kegiatan bekerja. Namun untuk beberapa sektor industri masih ada yang diperbolehkan melakukan proses bisnis dimasa pandemi Covid 19, dengan catatan perusahaan wajib melakukan protokol kesehatan Covid 19 secara ketat untuk menghindari penyebaran virus Covid 19 pada karyawannya.

Salah satu perusahaan yang masih menjalankan proses bisnis dimasa pandemi ialah PT Novell Pharmaceutical Laboratories. PT Novell Pharmaceutical Laboratories adalah perusahaan yang bergerak dibidang farmasi di Indonesia. Sejak awal peraturan diberlakukan di Indonesia PT Novell Pharmaceutical Laboratories sudah menjalankan protokol kesehatan Covid 19 sesuai dengan himbauan dari pemerintah.

Protokol kesehatan Covid 19 yang sudah dilakukan di PT Novell Pharmaceutical Laboratories yaitu seperti mewajibkan karyawan menggunakan masker, melakukan *social distancing* atau jaga jarak dan juga menyediakan fasilitas penunjang protokol kesehatan Covid 19 lainnya seperti menyediakan *chamber disinfectant*, alat ukur suhu tubuh, membuat *wastafel* baru di depan pintu masuk kantor agar karyawan dapat mencuci tangan sebelum masuk kantor, menyediakan *hand sanitizer* diberbagai titik di dalam kantor, dan lain sebagainya.

Meski PT Novell Pharmaceutical Laboratories telah berupaya untuk menyediakan fasilitas penunjang terkait peraturan protokol kesehatan Covid 19 di tempat kerja dan memberlakukan peraturan protokol kesehatan Covid 19 di tempat kerja, ternyata pada awal peraturan baru tersebut diberlakukan kesadaran karyawan dalam melakukan protokol kesehatan Covid 19 masih minim.

Pada tanggal 27 Juli 2020 PT Novell Pharmaceutical Laboratories pernah didatangi oleh Suku Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi (Disnakertrans) Jakarta Barat. Petugas Disnakertrans melakukan pengecekan mengenai fasilitas protokol kesehatan Covid 19 di PT Novell Pharmaceutical Laboratories. Semua fasilitas yang tersedia di PT Novell Pharmaceutical Laboratories sudah sesuai dengan peraturan dari pemerintah.

Kemudian tanpa diketahui oleh pihak manajemen PT Novell Pharmaceutical Laboratories sebelumnya ternyata selain mengecek fasilitas, petugas Disnakertrans juga melakukan sidak ke dalam ruang kerja karyawan. Dan saat melakukan pengecekan dari ruangan ke ruangan ternyata petugas Disnakertrans mendapatkan temuan kasus yaitu ada empat orang karyawan yang menurunkan masker ke dagu dan bahkan ada yang melepaskan masker saat bekerja.

Karena temuan kasus tersebut Disnakertrans memberikan surat teguran tertulis kepada PT Novell Pharmaceutical Laboratories sebagai peringatan atas pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 yang telah dilakukan oleh karyawan PT Novell Pharmaceutical Laboratories. Kejadian tersebut merupakan pelajaran besar bagi PT Novell Pharmaceutical Laboratories karena apabila hal tersebut terjadi kembali maka PT Novell Pharmaceutical Laboratories akan dikenakan sanksi.

Atas kejadian tersebut PT Novell Pharmaceutical Laboratories melakukan kegiatan sosialisasi program maskermu melindungiku maskerku melindungimu pada karyawannya untuk mendukasi karyawan. Sosialisai program maskermu melindungiku maskerku melindungimu yang telah dilakukan oleh PT Novell Pharmaceutical Laboratories yaitu mengadakan kelas sosialisasi tatap muka, sosialisai rutin dari pengeras susara, pendistribusian poster dan juga leaflet. Selain itu PT Novell Pharmaceutical Laboratories juga memberlakukan *reward & punishment* kepada karyawannya dalam penerapan sosialisai program maskermu melindungiku maskerku melindungimu.

PT Novell Pharmaceutical Laboratories juga menemukan kasus positif Covid 19 pada karyawannya. Meski peraturan protokol kesehatan Covid 19 di tempat kerja telah diterapkan,

nyatanya kasus positif Covid 19 pada karyawan PT Novell Pharmaceutical Laboratories masih dapat terjadi.

Melihat fenomena minimnya kesadaran karyawan dalam melakukan protokol kesehatan Covid 19 di tempat kerja dan ditemukan kasus positif Covid 19 pada karyawannya menjadi perhatian bagi PT Novell Pharmaceutical Laboratories. Karena protokol kesehatan Covid 19 merupakan hal penting yang harus dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid 19.

Meminimalisir kasus positif Covid 19 di PT Novell Pharmaceutical Laboratories merupakan hal yang sangat penting karena apabila kasus positif Covid 19 semakin meningkat maka akan terbentuk *cluster* Covid 19 di tempat kerja dan dapat mengakibatkan ditutupnya proses bisnis PT Novell Pharmaceutical Laboratories sementara waktu sehingga berdampak pada terganggunya perekonomian perusahaan dan karyawan.

Berangkat dari fenomena temuan sidak Disnakertrans tersebut PT Novell Pharmaceutical Laboratories menjadi sadar bahwa perusahaan memerlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam melakukan protokol kesehatan Covid 19 di tempat kerja agar tidak terjadi lagi pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 agar penyebaran virus Covid 19 dapat diminimalisir sehingga kasus positif Covid 19 pada karyawan tidak semakin meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT Novell Pharmaceutical Laboratories untuk mengetahui bagaimana upaya *public relations* dalam mensosialisasikan program maskermu melindungiku maskerku melindungimu di PT Novell Pharmaceutical Laboratories.

KERANGKA TEORI

Public Relations

Menurut J. C. Seidel yang dikutip oleh Nurtjahjani & Trivena dalam bukunya mendefinisikan "*Public relations* adalah proses yang *continue* dari usaha-usaha *management* untuk memperoleh *Goodwill* dan pengertian dari para langganannya, pegawainya dan publik umumnya, ke dalam dengan mengadakan analisa dan perbaikan-perbaikan terhadap diri sendiri, keluar dengan mengadakan pernyataan-pernyataan." Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud atau tujuan, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.

Sosialisasi

Sosialisasi dalam sebuah kebijakan sendiri berarti pemberian informasi kepada masyarakat mengenai suatu kebijakan. Menurut Narwoko dan Suyanto yang dikutip Sukmawati (2009:3) "sosialisasi dapat diartikan sebagai kegiatan penyebarluasan informasi oleh lembaga tertentu kepada masyarakat". Sosialisasi tersebut dapat dilakukan melalui tatap muka secara langsung dan melalui media. Sosialisasi juga merupakan bagian dari proses untuk mengedukasi.

Menurut Soejono Soekanto dalam Dhoiri, dkk (2007: 79), "sosialisasi merupakan suatu proses sosial dimana seseorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan perilaku orang-orang di dalam kelompoknya". Sosialisasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses sosial yang terjadi bila seorang individu menghayati dan melaksanakan norma-norma kelompok tempat ia hidup sehingga akan menjadi bagian dari kelompoknya.

Teori Strategi Dalam Kegiatan *Public Relations*

Menurut Harwood Childs yang dikutip oleh Ruslan (2018:113), ada beberapa strategi dalam kegiatan *public relations* untuk merancang suatu pesan dalam bentuk informasi atau berita, yaitu sebagai berikut:

1. *Strategy of publicity*

Melakukan kampanye untuk penyebaran pesan (*message*) melakukan proses publikasi suatu berita melalui kerja sama dengan berbagai media massa. Selain itu dengan menggunakan taktik merekayasa suatu berita akan dapat menarik perhatian audiensi sehingga akan menciptakan publisitas yang menguntungkan.

2. *Strategy of persuasion*

Berkampanye untuk membujuk atau menggagah halayak melalui tehnik sugesti persuasi untuk mengunggah opini public dengan mengangkat segi emosional dari suatu cerita, artikel, atau featuris berlandaskan *humanity interest*.

3. *Strategy of argumentation*

Strategi ini biasanya dipakai untuk mengantisipasi berita negatif yang kurang menguntungkan (*negative news*), kemudian dibentuk berita tandingan yang mengemukakan argumentasi yang rasional agar opini publik tetap dalam posisi yang menguntungkan. Dalam hal ini, kemampuan *public relations* sebagai komunikator yang handal diperlukan untuk mengemukakan suatu fakta yang jelas dan rasional dalam mengubah *opini public* melalui berita atau statement yang dipublikasikan.

4. *Strategy of image*

Strategi pembentukan berita yang positif dalam komunikasi untuk menjaga citra lembaga atau organisasi termasuk produknya. Misalnya yang tidak hanya menampilkan segi promosi, tetapi bagaimana menciptakan nonkomersial dengan menampilkan kepedulian terhadap lingkungan sosial (*humanity relations and social marketing*) yang menguntungkan citra bagi lembaga atau organisasi secara keseluruhan (*corporate image*).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian ini, adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Rukajat, 2018:6).

Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi (*field observations*), wawancara mendalam (*intensive/dept interview*), dan studi kasus (Kriyantono, 2006:95).

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber data pertama dan tangan pertama di lapangan. Adapun data untuk mendapatkan data primer, yaitu:

- Observasi
- Wawancara

Data Sekunder

Dalam penelitian ini juga dilakukan studi kepustakaan, data perusahaan, internet dan dokumentasi. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap data primer. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah sesuai teori strategi dalam kegiatan *public relations* menurut Harwood Childs yaitu *Strategy of publicity, Strategy of persuasion, Strategy of argumentation, Strategy of image*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah melakukan wawancara mendalam, langkah selanjutnya adalah analisis data. Peneliti menyusun berbagai data yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun dari beberapa data sekunder yang terkait dan mendukung penelitian ini. *Public Relations* PT Novell Pharmaceutical Laboratories menerapkan empat upaya dalam melakukan sosialisasi yaitu *Strategy of publicity, Strategy of persuasion, Strategy of argumentation, Strategy of image*. Fungsi utama dari *Public Relations* adalah sebagai jembatan komunikasi antara perusahaan dengan publiknya baik internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Strategy of publicity

Strategi publikasi yang dilakukan dalam sosialisasi program maskermu melindungiku maskerku melindungimu di PT Novell Pharmaceutical Laboratories yaitu publikasi lisan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dan secara tulisan disebarakan melalui media cetak dan sosial media. Publikasi yang dilakukan menggunakan berbagai media yaitu secara langsung, melalui pengeras suara, melalui email, melalui media cetak dan melalui media sosial *whatsapp* dan *instagram*. Penggunaan berbagai media ini ditujukan untuk memaksimalkan penyebaran pesan secara luas kepada seluruh karyawan PT Novell Pharmaceutical Laboratories yang ada di seluruh cabang di Indonesia.

Strategy of persuasion

Strategi persuasi yaitu membujuk atau mempengaruhi karyawan untuk mematuhi peraturan protokol kesehatan Covid 19 di tempat kerja terjadi melalui proses publikasi edukasi yang dilakukan oleh *public relations* PT Novell Pharmaceutical Laboratories melalui berbagai media. Edukasi yang disampaikan oleh *public relations* PT Novell Pharmaceutical Laboratories melalui kelas sosialisasi tatap muka, artikel, poster dan leaflet terbukti mampu mengubah perilaku atau kebiasaan karyawan sehingga protokol kesehatan Covid 19 dapat berjalan dengan efektif dan kasus pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 di tempat kerja dapat berkurang.

Strategy of argumentation

Untuk mengantisipasi terjadinya berita negatif yang kurang menuntungkan seperti penyangkalan atau penolakan. *Public relations* PT Novell Pharmaceutical Laboratories telah menyiapkan langkah strategi argumentasi dalam pelaksanaan sosialisasi program maskermu melindungiku maskerku melindungimu. Yaitu menyiapkan data dan fakta yang akurat sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber mengenai bahaya virus Covid 19 dan pentingnya menjalankan protokol kesehatan Covid 19. Selain itu, *public relations* PT Novell Pharmaceutical Laboratories juga menyiapkan data mengenai kasus temuan saat sidak yang pernah dilakukan oleh Disnakertrans kepada PT Novell Pharmaceutical Laboratories.

Strategy of image

PT Novell Pharmaceutical Laboratories pernah didapati kasus pelanggaran dalam pelaksanaan protokol kesehatan Covid 19 pada karyawannya, namun kemudian PT Novell

Pharmaceutical Laboratories melakukan sosialisasi program maskermu melindungiku maskerku melindungimu sebagai upaya agar tidak lagi terjadi pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 pada karyawannya. Pada sosialisasi program yang telah dilakukan terdapat unsur strategi pembentukan berita yang positif dalam komunikasi untuk menjaga citra perusahaan. Melalui sosialisasi program tersebut karyawan merasa diperhatikan oleh perusahaan karena perusahaan peduli dengan keamanan dan keselamatan karyawannya selama bekerja. Dan pihak eksternal pun dapat melihat perubahan yang terjadi pada karyawan PT Novell Pharmaceutical Laboratories dalam melakukan protokol kesehatan Covid 19.

Pembahasan

Protokol kesehatan Covid 19 sudah dilakukan di PT Novell Pharmaceutical Laboratories namun nyatanya masih ada karyawan yang kurang patuh dalam menjalankan peraturan protokol kesehatan Covid 19. Terbukti dari penemuan kasus pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 pada karyawan PT Novell Pharmaceutical Laboratories saat sidak oleh petugas Disnakertrans Jakarta Barat. Pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 terjadi dikarenakan pengetahuan karyawan mengenai bahaya virus Covid 19 masih sangat kurang, sehingga berdampak dengan kurangnya kesadaran karyawan dalam melakukan protokol kesehatan Covid 19.

Oleh karena itu perusahaan melakukan upaya mensosialisasikan program maskermu melindungiku maskerku melindungimu untuk memberikan edukasi kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam melakukan protokol kesehatan Covid 19.

Upaya pertama yang dilakukan dalam mensosialisasikan program maskermu melindungiku maskerku melindungimu yaitu melakukan publikasi. Dalam mempublikasikan suatu informasi harus mempunyai target sasaran yang dituju, target sasaran yang dituju *public relations* PT Novell Pharmaceutical Laboratories yaitu karyawan internal PT Novell Pharmaceutical Laboratories.

Public relations PT Novell Pharmaceutical Laboratories menganggap kegiatan publikasi merupakan langkah terpenting dalam melakukan sosialisasi suatu program. Publikasi yang tepat memberikan dampak pada keberhasilan program maskermu melindungiku maskerku melindungimu yang dilakukan di PT Novell Pharmaceutical Laboratories untuk mengedukasi seluruh karyawan mengenai pelaksanaan protokol kesehatan Covid 19.

Upaya publikasi yang dilakukan yaitu mengadakan kelas sosialisasi tatap muka langsung, pemberian informasi rutin melalui pengeras suara, pendistribusian artikel, poster dan leaflet melalui media cetak dan media sosial. Melalui publikasi yang telah dilakukan oleh *public relations* PT Novell Pharmaceutical Laboratories dalam mensosialisasikan program maskermu melindungiku maskerku melindungimu terdapat upaya untuk mempersuasi karyawan agar karyawan dapat menjalankan protokol kesehatan dengan benar.

Upaya publikasi yang dilakukan oleh *public relations* PT Novell Pharmaceutical Laboratories sudah cukup lengkap karena dapat menjangkau seluruh karyawan baik yang ada di kantor pusat maupun kantor cabang, meskipun karyawan kantor cabang hanya mendapatkan edukasi melalui informasi secara tulisan yang dimuat di dalam artikel, poster dan leaflet, namun informasi tetap dapat tersampaikan dengan baik.

Kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan oleh *public relation* PT Novell Pharmaceutical Laboratories kurang efektif apabila tidak adanya komitmen dari perusahaan dan karyawan. Untuk memaksimalkan sosialisasi program maskermu melindungiku maskerku melindungimu, *public relation* PT Novell Pharmaceutical Laboratories memberlakukan *reward & punishment* kepada seluruh karyawannya.

Reward & punishment ini merupakan upaya yang dilakukan oleh *public relation* PT Novell Pharmaceutical Laboratories agar protokol kesehatan Covid 19 dapat diberjalan secara maksimal. Dan untuk menghindari berita negatif atau argumentasi dari berbagai pihak, *public*

relation PT Novell Pharmaceutical Laboratories melakukan langkah antisipasi yaitu bekerja sama dengan dokter sebagai tenaga ahli untuk menyiapkan data fakta mengenai virus Covid 19 sehingga mampu menampilkan berita yang akurat sebagai berita tandingan.

Dengan diberlakukannya *reward & punishment* kepada seluruh karyawan merupakan langkah tepat yang dilakukan oleh *public relation* PT Novell Pharmaceutical Laboratories karena dengan diberlakukannya *reward & punishment* efektif mampu menurunkan angka pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 dan bahkan dalam waktu tiga bulan terakhir sudah tidak ada lagi laporan pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 pada karyawan PT Novell Pharmaceutical Laboratories.

Upaya mensosialisasikan program maskermu melindungiku maskerku melindungimu yang dilakukan *public relation* PT Novell Pharmaceutical Laboratories juga diwujudkan dalam bentuk nyata yaitu memberikan masker kain dan vitamin kepada seluruh karyawan sebagai upaya bagi perusahaan untuk menjaga citra positif perusahaan dimata publiknya.

Menjaga citra yang positif merupakan hal yang penting bagi perusahaan, terutama bagi karyawannya. Karena dengan adanya citra positif suatu perusahaan maka berdampak pada timbulnya kepercayaan dan loyalitas publiknya terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian nama baik perusahaan harus selalu terjaga dan dipertahankan, untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam suatu perusahaan.

Public relation PT Novell Pharmaceutical Laboratories telah berupaya dalam melakukan protokol kesehatan Covid 19 melalui program maskermu melindungiku maskerku melindungimu. Sosialisasi program ini dilakukan untuk mengedukasi karyawan agar dapat meningkatkan kesadaran karyawan dalam melakukan protokol kesehatan Covid 19 sehingga tidak terjadi lagi pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 agar penularan virus Covid 19 di PT Novell Pharmaceutical Laboratories dapat diminimalisir dan selain itu program ini juga sebagai upaya perusahaan untuk menekan angka positif yang sudah terjadi pada karyawan PT Novell Pharmaceutical Laboratories.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Public relations* PT Novell Pharmaceutical Laboratories telah melakukan publikasi sosialisasi secara menyeluruh kepada karyawan kantor pusat hingga karyawan cabang yang ada di seluruh Indonesia.
2. Dengan diadakannya sosialisasi program maskermu melindungiku maskerku melindungimu di PT Novell Pharmaceutical Laboratories karyawan dapat teredukasi secara maksimal mengenai bahaya virus Covid 19 sehingga dapat meningkatkan kesadaran karyawan dalam melakukan protokol kesehatan Covid 19.
3. Setelah diadakannya sosialisasi program maskermu melindungiku maskerku melindungimu angka pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 di PT Novell Pharmaceutical Laboratories semakin menurun seiring berjalannya waktu.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai upaya *public relations* PT Novell Pharmaceutical Laboratories dalam mensosialisasikan program maskermu melindungiku maskerku melindungimu, maka peneliti memiliki saran teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

Saran Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama di bidang *public relations* khususnya mengenai upaya *public relations* dalam melakukan kegiatan sosialisasi dalam menjalankan protokol kesehatan Covid 19.

Saran Praktis

1. Sosialisasi program maskermu melindungiku maskerku melindungimu yang telah dilakukan di kantor pusat perlu dimaksimalkan dengan pemberian kelas sosialisasi tatap muka secara virtual untuk kantor-kantor yang ada dicabang. Sehingga karyawan cabang dapat teredukasi secara maksimal, tidak hanya melalui tulisan.
2. Untuk menjaga komitmen karyawan dalam menjalankan peraturan protokol kesehatan Covid 19 di tempat kerja, perlu diadakan kegiatan sidak dari satags Covid 19 PT Novell Pharmaceutical Laboratories secara berkala agar protokol kesehatan Covid 19 dapat terus berjalan dengan benar dan tidak lagi ditemukan pelanggaran.
3. Pihak satgas Covid 19 PT Novell Pharmaceutical Laboratories dapat lebih berkolaborasi dengan tim *Human Development* terkait temuan pelanggaran protokol kesehatan Covid 19 dan temuan kasus positif Covid 19 pada karyawan untuk memunculkan inovasi-inovasi agar upaya sosialisasi dapat berjalan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhoiri, Taufiq Rohman dkk. 2007. *Sosiologi: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Yudhistira.
- Nurtjahjani, Fullchis dkk. 2018. *Public Relations Citra & Praktek*. Malang: Polinema Press.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Ruslan, Rosady. 2018. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Sleman: Deepublish.
- Sukmawati, Herlina. 2009. "Tingkat Pengetahuan Ibu-ibu Rumah Tangga di Surabaya Tentang Sosialisasi Posyandu Lansia". *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 1. No. 1. <https://kbbi.web.id/upaya> diakses pada 7 Agustus 2021 pukul 10:53 WIB